



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL GURU  
TERHADAP PERILAKU INHIBISI SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
DI KELAS VII SMP NEGERI 2 WERU  
(Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPS)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



**Disusun oleh:  
JUNIAH  
07440532**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

**JUNIAH : “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP PERILAKU INHIBISI SISWA DALAM PROSES BELAJAR DI KELAS VII SMP NEGERI 2 WERU”.**

Dalam proses belajar mengajar di kelas sering terjadi hal-hal yang dapat mengganggu tercapainya tujuan pembelajaran, hal tersebut bisabersumber dari guru, siswa, maupun lingkungan sekitarnya, karena guru mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh kecerdasanemosional guru dalam proses pembelajaran, dimana guru harus pandai mengelola emosinya, karena apa yang dilakukan serta apa yang dikatakan oleh seseorang akan sangat dipengaruhi oleh emosinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah *pertama* untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional guru. *Kedua* untuk memperoleh data tentang perilaku inhibisi siswa. *Ketiga* untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap perilaku inhibisi siswa dalam proses belajar di kelas VII SMP Negeri 2 Weru Kec. Weru Kab. Cirebon.

Dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah dipilihnya siswa SMP sebagai sarana penelitian dilandasi asumsi/pemikiran bahwa pada siswa SMP masih mempunyai rasa ingin bebas, rasa ingin tahu yang cukup besar, dan masih ingin bermain yang menimbulkan keinginan-kainginan siswa untuk melakukan suatu hal yang dapat mengganggu proses belajar di kelas, sehingga diperlukan kecerdasan emosional guru untuk mengatasinya, yang salah satu caranya adalah dengan menumbuh kembangkan perilaku inhibisi siswa dalam proses belajar. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Sedangkan perilaku inhibisi adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan pendekatan empirik. Adapun data yang dibutuhkan adalah, *pertama*, data teori diperoleh melalui teknik dokumenter yang bersumber dari buku-buku literature lainnya yang adahubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan. *Kedua*, data empirik diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional guru dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Weru Kec. Weru Kab. Cirebon di peroleh nilai 83,89%. Perilaku inhibisi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Weru Kec. Weru Kab. Cirebon berdasarkan perhitungan nilai rata-rata yang diinginkan mencapai nilai 76,389%. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional guru dengan perilaku inhibisi siswa dalam proses belajar terutama di kelas VII SMP Negeri 2 Weru, Kec. Weru, Kab. Cirebon yang mencapai nilai 6,049 (tergolong kategori tinggi).



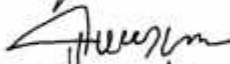
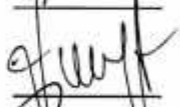
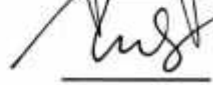



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Perilaku Inhibisi Siswa Dalam Proses Belajar Di kelas VII SMP Negeri 2 Weru”** oleh **Juniah, NIM 07440532** telah di munaqosahkan pada Jumat 16 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
<b>Ketua Jurusan Tadris IPS</b> <b><u>Nuryana, S.Ag, M.Pd</u></b> NIP. 19710611 199903 1 002	<u>4-9-2013</u>	
<b>Sekretaris Jurusan</b> <b><u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u></b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>4-9-2013</u>	
<b>Penguji I</b> <b><u>Dra. Hj. Tati Nurhavati, MA</u></b> NIP. 19640630 199203 2 001	<u>3-9-2013</u>	
<b>Penguji II</b> <b><u>Nuryana, S.Ag, M.Pd</u></b> NIP. 19710611 199903 1 002	<u>4-9-2013</u>	
<b>Pembimbing I</b> <b><u>Drs. Masdudi, M.Pd</u></b> NIP. 19710226 199703 1 006	<u>4-9-2013</u>	
<b>Pembimbing II</b> <b><u>Dra. Hj. Suniti, M.Pd</u></b> NIP. 19580508 198403 2 002	<u>4-9-2013</u>	



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.**  
NIP. 19710302 199803 1 002



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini tanpa suatu halangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, kepada keluarganya, sahabatnya yang terpilih, dan para pewarisnya serta pengikutnya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dorongan dan bantuannya baik berupa moril maupun materil kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muhtar, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd. Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati.
4. Bapak Drs. Masdudi, M.Pd. Dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak H. DidingUsyandi, S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Weru.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya dengan segala kekurangan dalam skripsi ini adalah menjadi tanggung jawab sepenuhnya penulis.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	6
3. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	8
E. Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Kecerdasan Emosional Guru .....	13
1. Pengertian Emosional .....	13
2. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	15
3. Faktor Kecerdasan Emosional .....	21
4. Pikiran Emosional .....	28
5. Pengertian Guru .....	33
B. Perilaku Inhibisi Siswa .....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian Perilaku .....	34
2. Manifestasi Perilaku Belajar .....	36
3. Pengertian Inhibisi.....	36

C. Hubungan Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Perilaku Inhibisi Siswa dalam Proses Belajar .....	40
---	----

### BAB III METOPOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
A Kondisi dan Tempat Penelitian .....	42
1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Weru .....	42
2. Keadaan Tenaga Kependidikan .....	42
B. Metode Penelitian .....	45
1. Sumber Data .....	45
2. Populasi dan Sampel .....	45
3. Instrumen Penelitian .....	46
4. Teknik Pengumpulan Data .....	48
5. Teknik Analisis Data .....	49

### BAB IV ANALISIS HASIL DATA PENELITIAN

A. Kecerdasan Emosional Guru dalam Proses belajar di kelas VII di SMPN 2 Weru .....	53
B. Perilaku Inhibisi Siswa kelas VII dalam Proses Belajar .....	62
C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru terhadap Perilaku Inhibisi Siswa kelas VII dalam Proses Belajar di SMPN 2 Weru .....	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional BAB 1 Pasal 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup dan perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan dan keberhasilan suatu pendidikan tergantung dari pendidik dan peserta didik. Melihat dari pendidikan dan pengajaran yang merupakan bidang dari garapan sistem pendidikan yang menyangkut kepentingan dan masa depan suatu bangsa, sehingga membutuhkan peningkatan mutu dan relevansi dari semua pihak dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu keharusan yang sudah di program oleh pemerintah. Komponen-komponen dalam memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan selalu diupayakan agar terus berkembang terus kearah yang lebih baik.

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berakhlak mulia, sehat , berilmu cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab” (SISDIKNAS, 2003:5)

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guruuntut adalah, bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan pendidik dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikanya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan, paling sedikit ada tiga aspek *intelektual, psikologis* dan *biologis*.

Ketiga aspek tersebut diakui sebagai pakar permasalahan yang melahirkan bervariasi sikap dan tingkah laku anak didik disekolah. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan – keluhan guru sering terlontar karena tidak terciptanya kerja sama yang baik antara murid dan guru dalam proses pembelajaran dikelas, tujuan pengajaran sukar dicapai. Hal ini kiranya tidak perlu terjadi, karena usaha yang dapat dilakukan masih terbuka lebar. Salah satunya caranya adalah dengan menumbuh kembangkan sikap inhibisi siswa dalam belajar dan meningkatkan kecerdasan emosional guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar kedua hal tersebut merupakan upaya yang tidak bisa diabaikan begitu saja, karena dengan meningkatkan rasa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

inhibisi siswa maka proses pentransferan pendidikan akan terjadi dengan baik dan tepat pada sasarannya.

Guru mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh kecerdasan emosional guru dalam kegiatan belajar mengajar, itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan kecerdasan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola emosinya.

Emosi pada dasarnya merupakan salah satu dimensi batiniah manusia. Sulit untuk diamati substansinya namun manifestasinya dapat terlihat atau dikenali dalam merespon terhadap sesuatu atau lingkungan disekelilingnya.

Apa yang dilakukan serta apa yang dikatakan oleh seseorang akan sangat dipengaruhi oleh keadaan emosionalnya. Itu berarti bahwa bilamana seorang guru melaksanakan pekerjaannya tidak dapat dipandang dari sudut pekerjaannya saja melainkan harus juga dilihat dan dipahami faktor emosional yang mempengaruhinya.

Kecerdasan emosional guru dalam mengajar merupakan salah satu usaha dari pendidik dalam menciptakan suasana pendidikan yang lebih efisien dalam proses pentransferan pendidikan kepada peserta didik. Dihubungkan dengan belajar mengajar, kecerdasan emosional guru dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam mengelola emosinya, baik kedalam (personal) maupun keluar (interpersonal) secara individual.

Hal ini berarti kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang guru dapat mendorong peserta didik untuk melakukan tindakan-tindakan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta kemungkinan terwujudnya efektifitas dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang tinggi sehingga dapat memancing siswa untuk menumbuh kembangkan sikap inhibisinya dalam belajar.

Tujuan setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran dari tujuan dan pembelajaran itu sendiri. Salah satunya adalah siswa tidak hanya sekedar tahu dan memahami tetapi juga bisa berfikir kritis. Sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang dapat dia pahami, agar harapan siswa, orang tua siswa dan guru di sekolah terpenuhi, yaitu siswa yang memperoleh prestasi belajar yang baik.

Dalam dunia pendidikan zaman sekarang dibutuhkan skill yang bisa mengantarkan siswa dalam menghadapi persaingan. Maka itu dibutuhkan siswa yang kritis dan pandai mengendalikan dirinya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dipilihya siswa SMPN 2 WERU sebagai sarana penelitian dilandasi pemikiran / asumsi bahwa pada siswa SMP / MTs masih mempunyai rasa ingin bebas dan masih ingin belajar sambil bermain yang menimbulkan keinginan-keinginan siswa untuk melakukan sesuatu hal yang dapat mengganggu proses belajar di kelas sehingga diperlukan kecerdasan emosional guru dalam mengatasinya, yang salah satu caranya adalah dengan menumbuh kembangkan sikap inhibisi siswa dalam proses belajar.

Sedangkan kecerdasan emosional guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola emosinya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga mendorong siswa untuk menumbuh kembangkan sikap inhibisinya dalam kelas yang dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar yang secara efesien memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Maka dari itu penelitian ini pantas untuk dilakukan, dalam meningkatkan perilaku inhibisi siswa dalam belajar dengan judul pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap



perilaku inhibisi siswa dalam proses belajar di kelas VII SMP Negeri 2 Weru (Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPS) .

## B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang penulis uraikan tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang diambil adalah yang berkaitan dengan psikologi pendidikan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empirik yaitu *Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Perilaku Inhibisi Siswa Dalam Proses Belajar di Kelas VII SMP Negeri 2 Weru.*

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh yaitu *Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Perilaku Inhibisi Siswa Dalam Proses Belajar di Kelas VII SMP Negeri 2 Weru.*

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan di bahas maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- Pengaruh emosi yang dimaksud disini adalah pengaruh emosi yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik terhadap perilaku inhibisi siswa





kelas VII dalam proses belajar. Apakah dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa ataukah sebaliknya.

- b. Guru yang dimaksud disini adalah pelaksana proses belajar mengajar di kelas VII yakni pejabat teknis pendidikan yang bertugas membimbing siswanya dalam proses belajar. Oleh sebab itu, ia menjalankan tugasnya dalam situasi interaksional di SMPN 2 WERU Kec. Weru Kab. Cirebon.
- c. Perilaku inhibisi siswa dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam mengendalikan keinginannya untuk tidak melakukan sesuatu yang dapat mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, agar dalam penelitian ini diperoleh gambaran yang utuh tentang fokusnya, maka secara rinci pertanyaan penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional guru SMPN 2 WERU Kec. Weru Kab. Cirebon?
2. Bagaimana perilaku inhibisi siswa SMPN 2 WERU Kec. Weru Kab. Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap perilaku inhibisi siswa kelas VII dalam proses belajar di SMPN 2 WERU Kec. Weru Kab. Cirebon?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- Adapun tujuan penelitian ini adalah:
  1. Untuk menggambarkan bagaimana kecerdasan emosional guru di SMPN 2 WERU Kec. Weru Kab. Cirebon.



2. Untuk mengkaji Bagaimana perilaku inhibisi siswa SMPN 2 WERU Kec. Weru Kab. Cirebon.
  3. Untuk mengkaji Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap perilaku inhibisi siswa dalam proses belajar di kelas VII SMP Negeri 2 Weru Kec. Weru Kab. Cirebon.
- Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai aspek psikologi pendidikan. Serta diharapkan penulis dapat menjadi seorang guru IPS yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik dalam mengajar.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, siswa dilatih untuk mandiri. Dengan kata lain yang lebih aktif itu adalah siswa dan menghindari peranan guru yang lebih dominan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Namun guru harus selalu siap memberikan bantuan jika siswa mulai membutuhkannya.

Menurut konsepsi modern jika seseorang bersifat dinamis maka dia akan mempunyai energi sendiri yang dapat menjadinya aktif karena terdorong oleh berbagai macam kebutuhan dengan demikian anak harus dipandang sebagai organisme yang mempunyai dorongan untuk berkembang. Karena dalam mendidik guru berarti membimbing anak untuk mengembangkan bakatnya, guru hanya merangsang keaktifan murid dengan jalan menyajikan bahan pelajaran untuk kemudian diolah dan dicernakan sendiri oleh anak sesuai dengan bakat dan latar belakang masing-masing. Belajar merupakan suatu proses dimana anak-anak harus aktif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seorang guru harus bisa mengemas suasana kelas menjadi kondusif. Dimana siswa bisa belajar secara semangat, bisa menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru itu sendiri dan mampu merangsang siswa berfikir kritis dan mempunyai sikap inhibisi dalam belajar yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar di kelas. Bukan hanya saja kecerdasan emosional guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar juga sangat mempengaruhi keadaan siswa dalam belajar.

Seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dalam prosesnya berhasil atau tidak kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan bagian dari tanggung jawabnya menjadi seorang guru, yang setiap tindakan serta sikapnya akan berpengaruh terhadap siswanya dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Guru memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer pengetahuan. Selain itu, guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yang mampu mengendalikan emosinya secara cerdas.

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru tidak terlepas dari adanya hambatan dan rintangan terhadap kegiatan belajar mengajar.

kecerdasan emosional (emotional intelegence) secara etimologi terdiri dari 2 kata yaitu kecerdasan (intelegence) dan emosional (emotional).

Menurut Robert A. Baron dalam Nawawi bahwa kecerdasan (intelegence) kemampuan berfikir abstrak dan kemampuan belajar dari pengalaman. Apapun menurut Martin L. Barbara dan Lesli J. Briggs dalam Nawawi bahwa kata emosi (emotion) adalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perasaan pikiran yang khas, sesuatu kondisi biologis dan psikologis serta kecenderungan untuk bertindak.

Emosi pada dasarnya merupakan salah satu dimensi batiniah manusia. Sulit untuk diamati substansinya namun manifestasinya dapat terlihat atau dikenali dalam merespon terhadap sesuatu atau lingkungan disekelilingnya.

Kecerdasan emosional mengandung makna kemampuan seseorang dalam mengelola emosi baik kedalam (personal) maupun keluar (interpersonal), secara individual.

Guru (pendidik) menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 adalah: “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.”

Guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. (Sardiman, 1996).

Adapun gambaran guru yang bermutu antara lain pribadi dewasa yang mempersiapkan diri secara khusus melalui lembaga pendidikan guru agar dengan keahliannya mampu mengajar sekaligus mendidik siswanya untuk menjadi warga Negara yang baik, berilmu, produktif, sosial sehat, dan mampu berperan aktif dalam meningkatkan sumber daya manusia atau invenstasi kemanusiaan, (Muhibbin Syah, 2004 : 124).

Secara ringkas, inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu proses tertentu karena adanya proses respons tertentu karena adanya proses respons yang sedang berlangsung (Reber, 1988). Dalam hal belajar, yang dimaksud dengan inhibisi



ialah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya.

Kemampuan siswa dalam melakukan inhibisi pada umumnya diperoleh lewat proses belajar. Oleh sebab itu, makna dan perwujudan perilaku belajar seorang siswa akan tampak pula dalam kemampuannya melakukan inhibisi. Ini berupa persoalan-persoalan pribadi (*personal problem*) maupun personal jabatan (*professional problem*). Dan inilah yang seharusnya menjadi perhatian bagi guru-guru untuk tetap menjaga sikap dan emosinya.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis penelitian ini adalah apabila semakin tinggi pengaruh kecerdasan emosional guru, maka semakin baik perilaku inhibisi siswa dalam belajar,. Sebaliknya, apabila semakin rendah pengaruh kecerdasan emosional guru, maka semakin kurang baik perilaku inhibisi siswa dalam belajar. Dengan kata lain dapat di rumuskan hipotesa alternatif dan hopotesa nolnya.

Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel pengaruh kecerdasan emosional guru (X) dengan variabel perilaku inhibisi siswa dalam belajar (Y).

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel pengaruh kecerdasan emosional guru (X) dengan variabel perilaku inhibisi siswa dalam belajar (Y).

Pedoman yang diatas adalah dengan mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Akan tetapi, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{table}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad Mudzakir. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Asrori, Muhammad, H., Prof. Dr., M.Pd, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV. Wacana Prima.

Asrori, Muhammad, H., Prof. Dr., M.Pd, 2007. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima.

Azminah, Fakhayatul. 2010. *Hubungan antara minat belajar & kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam*. Tesis Master: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Djamarah, Saeful Bahri, M.Ed., 2000. *Psikologi Belajar Edisi 2*, Jakarta : Bineka Cipta.

Efendi Usman dan Praja Juhana. 1982. *Pengantar Psikologi*. Bandung: PT. Angkasa

Goleman, Danniel. 2000. *Emotional Intellegence (kecerdasan emosional)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia.

Goleman, Jhon. 2001. *Kiat-kiat membesarkan anak yang memiliki kecerdasan emosional (The tips raise a child who have emotional intelligence)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia.

Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia.

Makmun Syamsudin. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Muhibin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalum Purwanto. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

Saifuddin Azwar. 1997. *Rehabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.

Saphiro, Lewrence E. (1998). *Mengajar Emotional Intelligence pada anak*. Jakarta: Gramedia.

Sarlito Wirawan. 1997. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsono. 2002. *Melekitkan IQ,IE, dan Is. Topoh*: Inislasi Press.

Sumadi Surya brata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumiati, Dra. & Asra, M.Ed, 2007. *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima.

Sutrisno Audi. 2002. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syah, Muhibbin, M.Pd., 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan & Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

....., 1998. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Sebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

<http://the-friendkerz.blogspot.com/2013/04/10-definisi-perilaku-menurut-para-ahli.html>